

Hasil interpretasi citra lapan .pdf

Interpretasi citra landsat dalam bidang tata-guna tanah P. Sumbawa bagian timur Majalah LAPAN. KEBENCANAAN DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF ILMU Pengantar Pengindraan Jauh Kelautan EKONOMI BENCANA Geografi dan penerapannya dalam pembangunan wilayah Prosiding Seminar Basis Data Tematik, Atlas, dan Diklat Survei dan Pemetaan, Cibinong, 14 April 1999 Pengelolaan Hutan Secara Partisipatif Menuju KPH Hijau Untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Proceedings of Indonesian Association of Geologists Geografi: Membuka Cakrawala Dunia Pemanfaatan teknologi geospasial untuk mitigasi kebencanaan Kamus singkatan dan akronim Pemetaan tematik dasar untuk mendukung tata ruang Kapet Sanggau, Kalimantan Barat Indeks majalah ilmiah Indonesia PENGINDERAAN JAUH UNTUK MITIGASI KEBENCANAAN HIDROMETEOROLOGI Prosiding Seminar Nasional Penyediaan Informasi Geospasial Untuk Kajian Kewilayahan dan Lingkungan Dalam Rangka Menunjang Kesiapan Otonomi Daerah, 14-15 Maret 2000 Dimensi sumberdaya alam Studi baseline ekologi [nama tempat]: Tapanuli Tengah Proceedings, the 31st Annual Convention, Indonesian Association of Geologists, PIT XXXI, IAGI.: Environmental geology, regional geology, mineral geology Direktori pengindraan jauh dan sistem informasi geografis di Indonesia 1994 Cara Cerdas Pilih Jurusan Demi Profesi Impian Prosiding respons cepat terhadap bencana alam Indeks makalah konferensi, lokakarya, seminar dan sejenisnya di Indonesia Indeks makalah konferensi, lokakarya, seminar dan sejenisnya di Indonesia, 1984 100 perempuan peneliti berprestasi Indonesia Pedoman pengelolaan ekosistem mangrove Prosiding Seminar ekosistem mangrove, Bandar Lampung, 7-9 Agustus 1990 Modul perubahan

2015-09-18 1/20 hasil interpretasi citra lapan

iklim Atlas tsunami di Aceh Rapid assessment bencana Indonesia, 2006 Jurnal kelautan nasional Indeks laporan penelitian dan survai Remote Sensing of Urban and Suburban Areas Indeks laporan penelitian dan survei PEMBANGUNAN SOSIAL: ISU DAN DINAMIKA Studi baseline ekologi [nama tempat]: Bintang Spaceflight Dynamics Tempo Remote Sensing Handbook - Three Volume Set Agrindex

Interpretasi citra landsat dalam bidang tata-guna tanah P. Sumbawa bagian timur

1984

pengindraan jauh kelautan merupakan ilmu yang dapat digunakan untuk memperoleh data dari suatu parameter atau objek maupun fenomena yang ada di laut yang dilakukan dengan menggunakan sensor tanpa kontak langsung dengan objek tersebut buku ini dapat digunakan untuk menjadi referensi mengenai dasar dasar pengindraan jauh kelautan buku ini berisi acuan dasar tentang konsep dasar pengindraan jauh pengolahan citra pengindraan jauh penerapan dan intepretasi citra pengindraan jauh penjelasan mengenai pengukuran parameter kelautan menggunakan pengindraan jauh seperti teknik pengolahan suhu permukaan laut teknik pengolahan parameter total suspended matter tsm teknik pengolahan data untuk penilaian daerah terdampak tsunami pemetaan penggunaan lahan pesisir dijelaskan di dalam buku ini pembekalan mengenai

konsep penginderaan jauh kelautan sangat penting karena tidak semua area bisa dijangkau dengan pengukuran secara langsung wilayah wilayah yang susah dijangkau dengan pengukuran secara langsung tetap dapat dilakukan monitoring menggunakan teknik pengindraan jauh teknik pengindraan jauh dinilai sangat efektif dan efisien saat diterapkan untuk mendapatkan data kelautan secara cepat oleh karena hal itu buku ini sangat berguna untuk dijadikan acuan referensi pembelajaran mengenai konsep dasar pengindraan jauh kelautan karena berisi informasi yang cukup padat dan jelas

Majalah LAPAN.

1999

dampak ekonomi dari bencana bagi kesiapsiagaan dan respons adalah dua hal utama di bidang studi ekonomi bencana bagaimana bencana mempengaruhi ekonomi adanya trade off antara melembagakan kebijakan untuk pertumbuhan ekonomi versus kebijakan untuk mitigasi risiko bencana bagaimana perkiraan kerentanan ekonomi dari populasi bagaimana ketahanan ekonomi makro terhadap bencana bagaimana kemampuan ekonomi untuk mengatasi bencana diukur ini adalah sebagai kecil dari pertanyaan yang diajukan oleh para ekonom mengenai bencana dan dampak ekonomi bencana buku ini menyajikan berbagai prinsip prinsip dasar dan model pemulihan pasca bencana dengan studi empiris terkait bencana gempa tsunami dan likuifaksi yang terjadi di provinsi sulawesi tengah pada tanggal 28 september 2018

KEBENCANAAN DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF ILMU

2021-12-20

geographical issues in indonesia papers of a meeting discussing prof i mady sandy s concepts of geography

Pengantar Pengindraan Jauh Kelautan

2021-12-31

proceedings of a seminar on developing databases of thematical mapping atlas and survey training in indonesia

EKONOMI BENCANA

2023-05-31

pengelolaan hutan secara partisipatif adalah langkah bijak dalam memberdayakan masyarakat desa hutan sebagai pengelola hutan langsung di tingkat tapak tingginya ketergantungan masyarakat dan negara pada sumberdaya hutan sebagai sumber pendapatan membutuhkan pengelolaan yang tepat dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya tersebut sebagai operator kegiatan pengelolaan hutan di tingkat tapak kesatuan pengelolaan hutan kph memiliki

2015-09-18

4/20

hasil interpretasi citra
lapan

peranan penting dan tidak jarang mengalami banyak tantangan dalam menjalankan tupoksinya selain itu keterbatasan yang dimiliki kph memerlukan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak termasuk pemerintah pusat pemerintah daerah ngo maupun masyarakat adat dan lokal salah satu kebijakan pengelolaan hutan tersebut adalah perhutanan sosial ps yang merupakan salah satu wujud dari perubahan paradigma dalam pengelolaan hutan dari konsep timber base forest management menjadi community base forest management dengan melibatkan masyarakat dan para pihak lainnya dalam pengelolaan hutan untuk tercapainya pengelolaan hutan yang berkelanjutan selain sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat ps juga merupakan upaya untuk pemulihan kawasan kritis yang mampu memitigasi perubahan iklim melalui konsep agroforestri dalam implementasi rehabilitasi hutan dan lahan yang menjadi bagian reforestasi pengelolaan hutan secara partisipatif menuju terwujudnya kph hijau sejalan dengan apa yang ditargetkan dalam tujuan pembangunan berkelanjutan sustainable development goals buku ini menyajikan catatan panjang kegiatan dalam kerangka kerjasama antara asian forest cooperation organization afoco regional project component 3 facilitating the participatory planning of community based forest management using geographic information systems gis and remote sensing rs technologies in forest resource management in the philippines indonesia and thailand dengan dengan pusat litbang hutan badan litbang dan inovasi bli kementerian lingkungan hidup dan kehutanan klhk kegiatan kolaborasi afoco bli klhk selama periode lima tahun 2015 2020 bertujuan untuk berbagi pengetahuan dan informasi dalam melaksanakan pendampingan dan fasilitasi program pengelolaan hutan secara partisipatif di tingkat tapak khususnya di tiga pilot site pada 3 kph di indonesia yaitu kphl sijunjung kphl batutegei dan kphl sikka pengelolaan hutan

secara partisipatif menuju kph hijau untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan ini diterbitkan oleh penerbit deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Geografi dan penerapannya dalam pembangunan wilayah

1999

lahan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dan dibutuhkan dalam menopang kehidupan manusia dan makhluk lainnya yang ada di jagat raya ini kebutuhan akan lahan dari waktu ke waktu semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah populasi manusia yang ada di muka bumi ini hal ini dipicu oleh peningkatan kualitas dan kuantitas hidup manusia nuraeni et al 2017 penggunaan lahan ini dipacu oleh tingkat kebutuhan manusia yang semakin pesat kebutuhan untuk makan kebutuhan tempat tinggal dan kebutuhan lainnya terus meningkat menurut as syakur 2011 salah satu permasalahan yang paling rawan terkait dengan dengan sumberdaya lahan adalah mengenai degradasi lahan degradasi lahan adalah proses penurunan produktivitas lahan baik yang sifatnya sementara maupun tetap lahan yang telah terdegradasi berat dan menjadi lahan kritis luasnya sekitar 48 3 juta ha atau 25 1 dari luas wilayah indonesia hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh wahyunto dariah 2014 ketika lahan digunakan maka akan mempengaruhi sumber daya yang lain seperti daerah aliran sungai das merupakan suatu ekosistem yang kompleks mulai dari hulu sampai di hilir kenaikan penggunaan lahan terbesar untuk lahan sawah pertanian tegalan dan kebun perubahan tutupan lahan

terutama hutan mengindikasikan kemampuan das menyimpan air hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh permatasari et al 2017 penggunaan lahan sangat berpengaruh terhadap kondisi das ketika penggunaan lahan secara baik maka das pun akan terjaga dengan baik tetapi ketika penggunaan lahan yang tidak terbatas dan tidak memperhatikan masalah lingkungan maka kondisi ini akan mempengaruhi kondisi das ketika das rusak maka akan mengakibatkan dampak yang besar terhadap manusia das yang rusak dapat mengakibatkan bencana seperti erosi banjir dan longsor dan semua ini dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi manusia perubahan penggunaan lahan berdampak besar pada penurunan kualitas air meningkatkan fluktuasi musiman dengan gejala banjir dan kekeringan pada das hal ini sesuai dengan pendapat dari parwitan 1999 dalam permatasari et al 2017 supaya penggunaan lahan itu berjalan sesuai dengan keinginan dan peruntukannya maka perlu adanya evaluasi penggunaan lahan yang baik namun ketika kita berbicara tentang penggunaan lahan itu tidak lepas dengan gambaran sesuatu yang luas butuh waktu dan tenaga yang banyak lahirnya teknologi geospasial menjadi salah satu jawaban untuk menjawab tantangan ini agar penggunaan lahan benar sesuai dengan peruntukannya menurut baja 2012 dalam pengembangan wilayah perencanaan penggunaan lahan diperlukan untuk mengarahkan para pengambil keputusan dalam usaha memilih jenis penggunaan lahan yang sesuai menentukan lokasi spasial yang optimal dari kegiatan yang direncanakan mengidentifikasi dan merumuskan peluang untuk perubahan pemanfaatan lahan dan mengantisipasi konsekuensi perubahan kebijakan penggunaan lahan menurut deptan 2011 kebutuhan lahan yang semakin meningkat serta adanya persaingan antara penggunaan lahan pertanian dan non pertanian memerlukan teknologi tepat guna untuk mengoptimalkan penggunaan lahan secara berkelanjutan dampak dari adanya laju perubahan lahan

yang terus meningkat dapat mengakibatkan munculnya berbagai bencana alam seperti bencana longsor banjir bandang cuaca ekstrim kebakaran hutan dan kekeringan hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh m l hakim 2010 kabupaten sinjai merupakan daerah yang sering dilanda bencana banjir dan tanah longsor kekeringan kebakaran hutan dengan data sebagai berikut potensi kebencanaan alam yang sering terjadi di kabupaten sinjai adalah bencana tanah longsor dan banjir bandang bencana ini merupakan dampak dari alih fungsi lahan kebencanaan longsor dan banjir bandang sering terjadi dalam waktu yang bersamaan terutama jika terjadi hujan lebat adanya citra satelit sangat membantu para pengamat dan peneliti untuk mengetahui kondisi lahan interpretasi foto udara dapat mempermudah dalam mendeteksi mengidentifikasi dan mendeliniasi keberadaan suatu wilayah sehingga dapat menghemat penggunaan waktu dan tenaga serta biaya untuk mengamati secara langsung wilayah yang bersangkutan dengan adanya citra satelit kita dapat mengambil data dari suatu wilayah tanpa harus mendatangi wilayah tersebut dalam riset ini penulis menggunakan 3 tiga jenis data citra satelit yaitu data citra satelit landsat 8 dengan akurasi 30 meter citra spot dengan akurasi 1 meter serta data dem dengan akurasi 6x6 m secara konvensional metode terbaik untuk mengkaji kerawanan longsor adalah dengan survey lapangan namun untuk mendeteksi potensi longsor pada suatu wilayah yang sangat mungkin menghabiskan waktu tenaga survei dan biaya yang relative banyak seperti di indonesia yang merupakan negara berkembang karena mengalami banyak kendala di mana jaringan observasi kebumiharif relatif terbatas dan banyaknya daerah pegunungan yang sulit dijangkau metode terbaik untuk mengatasi masalah ini adalah penginderaan jauh informasi yang diperoleh melalui penginderaan jauh merupakan salah satu solusi terbaik yang dapat diperoleh sebagaimana

penelitian yang dilakukan oleh somantri 2014 dalam kajian mitigasi bencana longsor lahan dengan menggunakan teknologi penginderaan jauh data penginderaan jauh yang saat ini tersedia dapat memberikan informasi yang akurat dan berguna dari fitur fitur permukaan dan proses dinamis yang berhubungan dengan kejadian longsor arbain suidana 2015 pada penelitian perubahan laju tutupan lahan berdasarkan data citra penginderaan jauh secara temporal antara tahun 2014 sampai 2019 ini sebagai contoh kasus yang dibahas dalam buku ini adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi laju perubahan tutupan lahan secara temporal antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 di kabupaten sinjai 2 untuk dampak kebencanaan yang ditimbulkan akibat dari alih fungsi lahan di kabupaten sinjai penelitian menggunakan penelitian kuantitatif penelitian menggunakan penelitian kuantitatif menurut william 2014 penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimulai dari sebuah rencana khusus atau seperangkat pertanyaan atau hipotesis yang mendetail

Prosiding Seminar Basis Data Tematik, Atlas, dan Diklat Survei dan Pemetaan, Cibinong, 14 April 1999

1999

dictionary of abbreviations and acronyms

***Pengelolaan Hutan Secara Partisipatif Menuju KPH
Hijau Untuk Mendukung Tujuan Pembangunan
Berkelanjutan***

2020-09-01

thematic mapping of the sanggau integrated economic development zone
kalimantan barat province

Proceedings of Indonesian Association of Geologists

1999

sistem pengideraan jauh sebenarnya bekerja dalam dua domain yaitu domain spektral dan domain spasial pada prinsipnya setiap benda dengan temperatur di atas 0 kelvin memantulkan dan atau memancarkan gelombang elektromagnetik apabila ada suatu luasan tertentu terdapat beberapa jenis benda maka masing masing benda akan memberikan pantulan atau pancaran elektromagnetik yang dilakukan oleh benda itu asal karakteristik pantulan pancaran elektromagnetiknya telah diketahui

Geografi: Membuka Cakrawala Dunia

2020-12-01

proceedings of a seminar on geospatial information and resources in indonesia

Pemanfaatan teknologi geospasial untuk mitigasi bencana

1991

ecological baseline study in indonesia report

Kamus singkatan dan akronim

2000

quick response to natural disasters in indonesia proceedings of a forum

Pemetaan tematik dasar untuk mendukung tata ruang

Kapet Sanggau, Kalimantan Barat

1999

biographical sketches of 100 prominent women in science in indonesia

Indeks majalah ilmiah Indonesia

2022-04-14

management of mangrove ecosystems in indonesia

PENGINDERAAN JAUH UNTUK MITIGASI KEBENCANAAN HIDROMETEOROLOGI

2000

module on climatic change for counselor of agriculture in indonesia

Prosiding Seminar Nasional Penyediaan Informasi

2015-09-18

12/20

hasil interpretasi citra
lapan

Geospasial Untuk Kajian Kewilayahan dan Lingkungan Dalam Rangka Menunjang Kesiapan Otonomi Daerah, 14-15 Maret 2000

1987

disaster relief and reconstruction in indonesia assessment

Dimensi sumberdaya alam

2006

remote sensing of urban and suburban areas provides instructors with a text reference that has a logical and easy to follow flow of topics around which they can structure the syllabi of their urban remote sensing courses topics have been chosen to bridge the gap between remote sensing and urban studies through a better understanding of the science that underlies both fields in so doing the book includes 17 chapters written by leading international experts in respected fields to provide a balanced coverage of fundamental issues in both remote sensing and urban studies emphasis is placed on theoretical and practical issues in contemporary urban studies and remote sensing the spectral spatial and temporal requirements of remotely sensed data in relation to various urban phenomena methods and techniques for analyzing and integrating remotely sensed data and image processing with

2015-09-18

13/20

hasil interpretasi citra
lapan

geographic information systems to address urban problems and examples of applications in which applying remote sensing to tackle urban problems is deemed useful and important

Studi baseline ekologi [nama tempat]: Tapanuli Tengah

2002

pembangunan sosial dalam pekerjaan sosial tidak hanya dilihat dari perspektif teori makro namun juga dapat menggunakan perspektif teori mikro pemahaman ini akan memudahkan kita dalam menjelaskan berbagai fenomena sosial termasuk kerusakan lingkungan bencana banjir perilaku prososial kemiskinan dan birokrasi perdagangan manusia dan perdagangan anak yang dilacurkan serta dampak berita palsu dalam pembangunan ada banyak faktor penyebab kerusakan lingkungan yang mengancam keberlanjutan kehidupan makhluk di planet bumi ini dari sejumlah faktor ini akar utamanya ada pada pandangan dunia yang membentuk watak eksploitatif manusia pandangan dunia seseorang membentuk kesadaran sikap dan tindakan bagaimana memposisikan diri di tengah tengah jagat raya yang kemudian sangat mempengaruhi bagaimana dia memperlakukan alam semesta kerusakan lingkungan merupakan faktor penyebab bencana alam seperti banjir dalam setiap peristiwa bencana selalu memunculkan permasalahan sosial oleh sebab itu perlunya satu pengurusan bencana yang efisien dalam situasi bencana bantuan atau intervensi tidak saja dalam bentuk bantuan materi dan penyelamatan namun juga bantuan psikososial dalam menjalankan intervensi

2015-09-18

14/20

hasil interpretasi citra
lapan

psikososial siapapun perlu memperhatikan prinsip prinsip intervensi psikososial agar intervensi yang dijalankan efektif

Proceedings, the 31st Annual Convention, Indonesian Association of Geologists, PIT XXXI, IAGI.: Environmental geology, regional geology, mineral geology

1994

ecological baseline study in indonesia report

Direktori penginderaan jauh dan sistem informasi geografis di Indonesia 1994

2007

designed for undergraduate courses in spacecraft dynamics and orbital mechanics this new edition offers a three dimensional treatment of dynamics discussions of rigid body dynamics rocket trajectories and the space environment an expert in his field author william e wiesel presents a wealth of information in an easy to understand manner without the daunting mathematical rigor of graduate texts reference is made to actual flight

2015-09-18

15/20

hasil interpretasi citra lapan

vehicles and satellites to give students background on the type of work currently being done in this field

Cara Cerdas Pilih Jurusan Demi Profesi Impian

1984

a volume in the three volume remote sensing handbook series remote sensing of water resources disasters and urban studies documents the scientific and methodological advances that have taken place during the last 50 years the other two volumes in the series are remotely sensed data characterization classification and accuracies and land reso

Prosiding respons cepat terhadap bencana alam

1986

Indeks makalah konferensi, lokakarya, seminar dan sejenisnya di Indonesia

2010

Indeks makalah konferensi, lokakarya, seminar dan sejenisnya di Indonesia, 1984

2008

100 perempuan peneliti berprestasi Indonesia

1991

Pedoman pengelolaan ekosistem mangrove

2011

Prosiding Seminar ekosistem mangrove, Bandar Lampung, 7-9 Agustus 1990

2005

Modul perubahan iklim

2006

Atlas tsunami di Aceh

2009

Rapid assessment bencana Indonesia, 2006

1987

Jurnal kelautan nasional

2010-06-03

Indeks laporan penelitian dan survai

1987

2015-09-18

18/20

hasil interpretasi citra
lapan

Remote Sensing of Urban and Suburban Areas

2022-04-28

Indeks laporan penelitian dan survei

2006

PEMBANGUNAN SOSIAL: ISU DAN DINAMIKA

1997

Studi baseline ekologi [nama tempat]: Bintan

1990

Spaceflight Dynamics

2018-10-03

2015-09-18

19/20

hasil interpretasi citra
lapan

Tempo

1991

Remote Sensing Handbook - Three Volume Set

Agrindex